

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melaksanakan pendidikan kejuruan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu” (Kemendikbud, 2006). Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu bentuk pendidikan formal dengan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sifat profesional atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sekolah Menengah menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan beberapa program keahlian sesuai dengan permintaan masyarakat serta dunia kerja dengan mengembangkan sifat profesional.

Tujuan pendidikan secara nasional terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sedangkan tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, kreatif dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami serta dapat menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan

potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber alam dengan efektif dan efisien.

SMK Swasta Dwiwarna Medan adalah salah satu SMK yang ada di Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) ini memiliki beberapa bidang keahlian yang salah satunya bidang keahlian teknologi dan elektronika yang terdiri dari beberapa program keahlian dan kompetensi keahlian dan salah satunya adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Secara umum Teknik Instalasi Tenaga Listrik mempelajari ilmu tentang gambar teknik listrik, rangkaian elektronika, instalasi penerangan listrik bangunan gedung, instalasi penerangan listrik jalan, instalasi tenaga listrik 3 fase, instalasi motor listrik, mengoperasikan PLC, Perbaikan peralatan listrik dan lain-lain.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dari sekian banyak faktor beberapa diantaranya yaitu faktor peserta didik. Faktor pendidik dipengaruhi oleh penggunaan metode, media ajar/sumber informasi, bahan ajar, kompetensi guru dan lain sebagainya. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal disebabkan oleh dampak kemiskinan pengembangan diri yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga tidak mampu melaksanakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Menurut Prastowo (2013) keadaan ini salah satu penyebabnya tidak lepas dari kurang mengembangkan kreativitas guru untuk merencanakan, menyiapkan LKPD serta Alat Penilaian (LKPD Terpadu) yang inovatif dan mengeksplorasi ide-ide peserta didik. Pendidik diharuskan untuk

memiliki kreativitas dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat menimbulkan minat belajar bagi peserta didik.

Dalam memperluas pengetahuan peserta didik kurangnya sumber belajar dan kemandirian peserta didik dalam belajar juga dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan pengembangan bahan ajar bertujuan untuk menciptakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh peserta didik serta sesuai dengan perkembangan kurikulum. Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, dimana siswa hanya belajar saat ada tugas dan sering tidak menuntaskan tugas yang disebabkan karena siswa tidak mau belajar dengan cara mencari sumber informasi belajar yang lain.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) factor utama, yaitu pendidik, peserta didik atau siswa dan fasilitas belajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu fasilitas belajar sebagai penentu pembelajaran yang berkualitas. Urgensi penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu perangkat belajar adalah membantu pendidik menyampaikan pesan dan materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif.

Salah satu mata pelajaran untuk kelas XII di SMK Swasta Dwiwarna Medan dalam proses pembelajarannya adalah Perbaikan Peralatan Listrik. Mata pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara teori dan praktik. Salah satu bahan ajar yang menuntun siswa untuk dapat

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara mandiri dapat berupa LKPD.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar dalam bentuk lembar-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus di kerjakan oleh peserta didik, serta serangkaian pengalaman belajar, yang disusun secara sistematis bertujuan membantu peserta didik belajar dengan baik.

Lembar Kerja Peserta didik Terpadu (LKPD) adalah yang memadukan antara Lembar kerja dan Suatu Alat Penilaian dalam pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik. Popham (1985) menjelaskan bahwa penilaian adalah usaha formal untuk menentukan status peserta didik menurut ubahan pendidikan yang diinginkan. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Definisi lain yang dikemukakan Patrix dan Nix (1989) Mengatakan bahwa Penilaian mengacu pada Penghargaan yang luas yang Mencakup Bukti dan Aspek dari Pengetahuan, Pemahaman, Ketrampilan, dan Atribut dari peserta didik. Jadi penilaian dapat dikatakan sebagai usaha menentukan keadaan suatu obyek dengan suatu aturan dan dilakukan melalui pengambilan keputusan terhadap sesuatu

dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, pandai atau bodoh, sehat atau sakit dan sebagainya.

Selain itu melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Terpadu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal. Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat efektif untuk mengatasi ketidak-tertarikan peserta didik dalam belajar, karena Lembar Kerja Peserta Didik disusun dengan mencantumkan gambar dan petunjuk-petunjuk yang menarik informasi yang up to date tentang materi, dan soal-soal dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan yang sudah dipaparkan diatas, maka dipandang perlu untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik Terpadu sebagai salah satu cara memecahkan masalah dalam pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik. LKPD Tepadu yang akan dikembangkan dalam penelitian diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik

Pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aspek yaitu, kelayakan isi, kebahasaan, sajian, kemanfaatan, tampilan, kemudahan penggunaan, konsistensi, format yang berguna meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa. Peneliti juga melihat siswa masih banyak yang belum memenuhi standar penilaian yang diharapkan pada mata pelajaran perbaikan peralatan listrik. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian *Research And Development* dengan judul

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terpadu (LKPD TERPADU) pada mata pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik di SMK Swasta Dwiwarna Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran perbaikan peralatan listrik.
2. Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat penilaian (LKPD Terpadu) yang digunakan sebelumnya masih kurang mendorong minat belajar serta kemampuan berpikir kritis pada siswa.
3. Penggunaan lembar kerja peserta didik yang lama masih kurang efisien membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran secara maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik diperlukan pembatasan masalah. Oleh karena itu pembatasan masalah hanya pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat penilaian yang digunakan (LKPD Terpadu) pada mata pelajaran perbaikan peralatan listrik kelas XII TITL semester genap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat Penilaian (LKPD Terpadu) pada mata Pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Dwiwarna Medan?
2. Bagaimana Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik dan alat penilaian (LKPD Terpadu) pada mata Pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Dwiwarna Medan yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat Penilaian (LKPD Terpadu) pada mata Pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Dwi Warna Medan
2. Mengetahui Kelayakan LKPD Terpadu pada mata Pelajaran Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Dwi Warna Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diinginkan dengan dua sasaran manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini lakukan agar dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang Pembelajaran pengembangan teori Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat Penilaian (LKPD Terpadu) Perbaikan Peralatan Listrik di SMK Dwiwarna Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai pedoman untuk tahu betapa pentingnya Pembelajaran Pengembangan teori Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat Penilaian (LKPD Terpadu) Perbaikan Peralatan Listrik di SMK Dwiwarna Medan.

Character Building
UNIVERSITY

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan kepada guru betapa pentingnya Pembelajaran Pengembangan teori Lembar Kerja Peserta Didik dan Alat Penilaian (LKPD Terpadu) Perbaikan Peralatan Listrik di SMK Dwiwarna Medan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti dalam bidang pendidikan untuk meneliti aspek lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY